

**STUDI PENGEMBANGAN EKOWISATA ALAM DI DUSUN SROWOLAN  
KELURAHAN PURWOBINANGUN, KECAMATAN PAKEM,  
KABUPATEN SLEMAN, YOGYAKARTA**



Oleh:

**FRANSISKA TAMONOB**

**NO.Mhs : 31051068  
Jurusan : Biologi**

**FAKULTAS BIOLOGI  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA  
2010**

**STUDI PENGEMBANGAN EKOWISATA ALAM DI DUSUN  
SROWOLAN KELURAHAN PURWOBINANGUN, KECAMATAN  
PAKEM, KABUPATEN SLEMAN  
YOGYAKARTA**

**SRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bio Teknologi Jurusan Biologi  
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta  
Untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna  
Memperoleh gelar Sarjana Sains (S.Si.)

Oleh:

**FRASISIKA TAMONOB**

No.Mhs : 31051068

Jurusan : Biologi

**FAKULTAS BIOLOGI  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA  
2011**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Sripsi Yang berjudul

**STUDI PENGEMBANGAN EKOWISATA ALAM DI DUSUN  
SROWOLAN KELURAHAN PURWOBINANGUN, KECAMATAN  
PAKEM, KABUPATEN SLEMAN  
YOGYAKARTA**

Yang disusun oleh :

**Fansiska Tamonob**

**NIM : 31051068**

Telah dipertahankan didepan sidang pengujian pada tanggal, 12 Januari 2011  
Skripsi Tersebut telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk  
memperoleh gelar Sarjan Sains (S.Si.)

Yogyakarta, Januari 2011

Universitas Kristen Duta Wacana

Fakultas Biologi

Pembimbing

  
(Drs. Kisworo, M.Sc)

Dekan,

  
(Dr. rer. Nat. Guntoro)

## MOTTO

*Hidup ini sangatlah indah dan bermakna jika kita berada ditengah orang-orang yang senantiasa memberikan dorongan dan semangat.*

*Pengalaman dalam setiap perjalanan hidup yang ku tempuh adalah bagian dari rencana Tuhan yang indah...Sebab itu aku yakin dan percaya bahwa Semuanya akan Indah Pada Waktunya.*

*Berdoa dan mengucapkan syukur dalam setiap tindakan adalah kekuatan yang akan slalu kurasakan, karena Tuhan-lah aku ada dan dapat bertahan dengan segala berkat yang dilimpahkan dalam hidupku*

# **PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini ku persembahkan untuk TuhanKu Yesus.*

*Keluarga tercinta, Papa, Mama, Adik-adiku, maro, ina dan lia  
Kakak tersayang, kakak daud, kakak jhoni dan kakak pace, dan My  
Spacial Frend Athena Watremny*

*Untuk,*

*Sahabat-sahabatku,*

*Eerma, Ikha, Ita, Eeng, Bethy, Kakak Rambu Eti, dan teman-teman  
yang selalu memberikan kenangan, dorongan dan semangat, dan juga  
doa.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas Berkah, Rahmat, dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan naskah skripsi dengan judul **''STUDI PENGEMBANGAN EKOWISATA ALAM DI DUSUN SROWOLAN KELURAHAN PURWOBINANGUN, KECAMATAN PAKEM, KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA''** dengan baik.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis telah mendapat banyak bantuan dan bimbingan. Dari berbagai pihak. Sehingga dalam kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Guntoro selaku Dekan Fakultas Biologi Universitas Kristen Duta Wacana.
2. Bapak Drs. Kisworo. M.Sc selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Biologi UKDW yang telah memberi bekal dan dukungan demi kelancaran studi penulis.
4. Semua Staf Laboratorium UKDW.

5. Yang tercinta Bapak, Mama, Adik-adikku, Marco, Ina, Lia dan kedua keponakaan (Pace dan Kakak Jhoni).
6. Terspesial buat “Athena Watremny” atas dukungan dan semangatnya buat saya.
7. Kakak Daud yang selalu menemani, membimbing, memberikan saran dan masukan, hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Teman-teman yang telah membantu selama penulisan Eerna-Neez, Ikha Liffa, Ita Tanesy, Eeng Dwi Octavia. terimakasih banyak atas bantuannya.
9. Teman-teman “FABIO 2005” kalian adalah saudaraku baik dalam suka maupun duka selama kuliah di UKDW.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu dengan senang hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan penyusunan skripsi di masa yang akan datang. Akhir kata penulis mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta,

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>ABSTRAK</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6



1.4	Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II</b>	<b>TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1	Defenisi Pariwisata.....	7
2.2	Manfaat Pariwisata.....	9
2.3	Ekowisata.....	10
2.4	Perencanaan Ekowisata.....	12
2.2.1	Situasi Lokasi Wisata.....	13
2.5	Daya Dukung Ekowisata.....	13
2.6	Obyek Wisata Alam.....	15
2.7	Pengertian Desa Wisata.....	16
2.8	Jenis Wisatawan Pengunjung Desa Wisata.....	17
2.9	Tipe Desa Wisata.....	18
<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>20</b>
3.1	Lokasi Penelitian.....	20
3.1.1	Diskripsi Lokasi Penelitian Dusun Srowolan.....	20
3.1.2	Diskripsi Lokasi Penelitian Banyu Sumilir Outbond Center.....	21

3.2	Bahan dan Alat Penelitian.....	23
3.3	Lingkungan Penelitian.....	23
3.4	Pengumpulan Data.....	24
3.5	Penentuan Sampel.....	26
3.6	Analisis Data.....	27
<b>BAB IV</b>	<b>Hasil Dan Pembahasan.....</b>	<b>28</b>
4.1	Profil Dusun Srowolan.....	28
4.2	Profil Penduduk Dusun Srowolan.....	30
4.2.1	Data Monografi Penduduk Dusun Gatep-Srowolan...	31
4.2.2	Presepsi Masyarakat Tentang Potensi Ekowisata Di Dusun Srowolan.....	33
4.2.3	Faktor Penghalang Aktivitas Wisata dan Ekowisata...	34
4.3	Potensi Ekowisata Alam.....	35
4.4	Potensi Budaya.....	41
4.5	Profil Wisata Banyu Sumilir.....	43
4.5.1	Profil Wisatawan.....	44
4.5.2	Kepuasan Wisatawa.....	45
4.6	Peluang dan Permasalahan Ekowisata.....	47
4.6.1	Idendifikasi Faktor Internal Dan Faktor Eksternal.....	49
4.7	Disain Paket Ekowisata sebagai Solusi Pengembangan	

Ekowisata.....	53
4.7.1 Program Wisata Homestay di Dusun Srowolan.....	54
4.7.1.1 Paket Ekowisata Alam.....	54
4.7.1.2 Paket Ekowisata Budaya.....	55
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>56</b>
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

©UKDW

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Dena Dusun Wisata Budaya Srowolan..... 20
Gambar 2	Dusun Wisata Budaya Pasar Perjuangan Srowolan..... 21
Gambar 3	Banyu Sumilir Outbond Center..... 22
Gambar 4	Dusun Srowolan..... 28
Gambar 5	Sanggar budaya sayuti malik..... 29
Gambar 6	Pasar perjuangan..... 29
Gambar 7	Sebagian Aktivitas Penduduk Dusun Srowolan di Pasar Tradisional..... 30
Gambar 8	Persepsi masyarakat terhadap isu dan faktor penghalang aktivitas wisata dengan ekowisata..... 35
Gambar 9	Kawasan Pertanian..... 36
Gambar 10	Kawasan Perkebunan..... 36
Gambar 11	Keadaan Flora..... 36
Gambar 12	Panorama Perbukitan Merapi..... 38
Gambar 13	Panorama Pertanian..... 40
Gambar 14	Prosesi Upacara Ruwatan Bumi..... 39
Gambar 15	Tempat Ibadah : Pastori dan Masjid..... 42
Gambar 16	Wahana Permainan Out Bond Banyu Sumilir..... 44
Gambar 17	Kegiatan Wisatawan di Wahana Out Bond Banyu Sumilir..... 45
Gambar 18	Infrastruktur Akses Jalan Menuju Desa Wisata Srowolan..... 46

Gambar 19	Dusun Srowolan Yang Terlihat Bersih dan Nyaman.....	47
Gambar 20	Aktivitas wisatawan ikut serta dalam prosesi penanaman padi.	55
Gambar 21	Kegiatan transaksi jual beli hasil pertanian dan perkebunan di Pasar Perjuangan.....	56
Gambar 22	Kegiatan bersepeda mengelilingi Dusun Srowolan.....	57

©UKDW

## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Data Monografi Penduduk Dusun Gatep-Srowolan.....	31
Tabel 2	Potensi wisata menurut masyarakat Dusun Srowolan.....	33
Tabel 3	Tingkat kepuasan pengunjung.....	38
Tabel 4	Hasil penilaian potensi visual.....	41
Tabael 5	Analisis SWOT untuk Ekowisata Desa Srowolan.....	47

**STUDI PENGEMBANGAN EKOWISATA ALAM DI DUSUN  
SROWOLAN KELURAHAN PURWOBINANGUN, KECAMATAN  
PAKEM, KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA**

**ABSTRAK**

**Disusun oleh :  
Fransiska Tamonob**

Dusun Srowolan adalah salah satu Dusun di Desa Purwobinangun, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Dusun ini terletak 20 km sebelah utara pusat Propinsi Kota Yogyakarta yang ditempuh dengan jarak kurang lebih 30 menit dengan kendaraan bermotor atau bermobil. Dusun Srowolan sendiri sesungguhnya merupakan gabungan dari tiga Dusun (padukuhan) yang terletak di Desa Purwobinangun. Dusun ini memiliki subyek yang berperan aktif dalam pengambilan keputusan untuk menentukan penggunaan dan pemanfaatan sumberdaya alam dan budaya. Untuk itu perlu ada suatu kajian dalam pemanfaatan sumber daya alam dan budaya menjadi objek wisata yang dapat memberikan manfaat bagi kelestarian lingkungan serta perbaikan ekonomi masyarakatnya.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi pengembangan ekowisata alam di Dusun Srowolan kecamatan Purwobinangun Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan yaitu Mendeskripsikan potensi-potensi ekowisata yang ada, Mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi masyarakat dalam pengembangan ekowisata di Dusun Srowolan dan Merumuskan strategi pengembangan kawasan ekowisata Dusun Srowolan yang sesuai dengan model dan prinsip ekowisata sebagai sebuah bentuk wisata yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

Penelitian ini dilakukan di 2 tempat yakni Dusun Srowolan dan Banyu Sumilir dengan metode pembagian angket isian (kuisisioner) kepada wisatawan yang datang serta masyarakat Dusun Srowolan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dusun Srowolan berpotensi sebagai salah satu Desa yang dapat dijadikan desa wisata dilihat dari potensi alam dan budayanya.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dusun Srowolan adalah salah satu Dusun di Desa Purwobinangun, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Dusun ini terletak 20 km di sebelah utara pusat Propinsi Kota Yogyakarta yang ditempuh dengan jarak kurang lebih 30 menit dengan kendaraan bermotor atau bermobil. Dusun Srowolan sendiri sesungguhnya merupakan gabungan dari tiga Dusun (padukuhan) yang terletak di Desa Purwobinangun. Dusun ini memiliki subyek yang berperan aktif dalam pengambilan keputusan untuk menentukan penggunaan dan pemanfaatan sumberdaya alam. Sumberdaya alam merupakan salah satu komponen pokok dalam pembangunan dan kelestarian lingkungan yang dipengaruhi oleh aktivitas pembangunan itu sendiri. Kegiatan pembangunan ini yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian serta upaya untuk mempertahankan dan memperbaiki kualitas lingkungan. Pola pembangunan yang berlangsung saat ini perlu diubah dan didefinisikan secara jelas.

Damanik dan Weber (2006) menyatakan bahwa, ide dasar pembangunan yang berkelanjutan adalah untuk melestarikan sumber daya alam dan budaya. kemudian idenya diturunkan ke dalam konsep pariwisata yang berkelanjutan. Artinya adalah pembangunan sumber daya (atraksi, aksesibilitas, amenitas) pariwisata yang bertujuan untuk memberikan keuntungan optimal bagi pemangku kepentingan dan nilai kepuasan bagi wisatawan dalam jangka panjang. Wisata pada awalnya digolongkan dalam kategori industri hijau (*green Industry*). Namun



permasalahan dalam pengembangan wisata yang menitik beratkan pada kepentingan ekonomi tanpa mengindahkan potensi lingkungan dan tidak memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan yang menimbulkan terjadinya penurunan kualitas lingkungan. Lingkungan di beberapa obyek wisata rusak akibat besarnya volume pengunjung dan besarnya tekanan terhadap lingkungan.

Seiring dengan meningkatnya kesadaran berbagai pihak terhadap lingkungan dan isu-isu tentang pembangunan yang berwawasan lingkungan telah memberikan kontribusi terhadap pandangan pentingnya prinsip-prinsip wisata berkelanjutan. Prinsip pariwisata yang diharapkan dapat mempertahankan kualitas lingkungan, mempertahankan budaya, memberdayakan masyarakat lokal dan memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat setempat, kawasan dan pemerintah.

Wisata adalah industri yang kelangsungannya sangat ditentukan oleh baik dan buruknya lingkungan. Tanpa lingkungan yang baik wisata tidak mungkin berkembang. Oleh karena itu dalam pengembangan wisata haruslah memperhatikan terjaganya mutu lingkungan, sebab dalam industri wisata, lingkungan itulah yang sebenarnya dijual (Soemarwoto, 2004). Kebijakan pembangunan pariwisata yang dikaitkan dengan upaya pengelolaan lingkungan hidup, merupakan salah satu kebutuhan penting bagi pelayanan para wisatawan. Pembangunan pariwisata dan pengelolaan lingkungan hidup adalah laksana dua sisi mata uang yang saling melengkapi dan dapat menjadikan daya tarik dan pesona bagi wisatawan.

Sejalan dengan perkembangan kegiatan pariwisata yang bermanfaat untuk pengembangan kualitas hidup secara berkelanjutan. Salah satunya adalah kegiatan wisata yang akhir-akhir ini banyak dibicarakan, bahkan telah menjadi isu global yaitu dengan berkembangnya ekowisata (*ecotourism*) sebagai kegiatan wisata alam yang berdampak ringan terhadap lingkungan. Menurut Hadi (2007), prinsip-prinsip ekowisata (*ecotourism*) adalah meminimalisir dampak dan menumbuhkan kesadaran lingkungan dan budaya untuk memberikan pengalaman positif pada turis (*visitors*) maupun penerima (*hosts*), yang memberikan manfaat dan pemberdayaan masyarakat lokal. Ekowisata dalam era pembangunan berwawasan lingkungan merupakan suatu misi pengembangan wisata alternatif yang tidak menimbulkan banyak dampak negatif, baik terhadap lingkungan maupun terhadap kondisi sosial budaya.

Alam saat ini telah menurun kualitasnya, untuk mengurangi tekanan masyarakat terhadap alam, maka masyarakat perlu diberdayakan dalam kegiatan ekowisata. Dengan demikian masyarakat akan terserap dalam kegiatan ekowisata, sehingga secara tidak langsung kerusakan alam yang ada disekitarnya dapat dihindarkan. Ekowisata banyak memerlukan pelayanan yang dapat dilakukan oleh masyarakat lokal. Pengembangan ekowisata dalam perspektif (*alternative tourism*) pada kawasan ekowisata pada tahap awal seolah-olah mengurangi kendali pemerintah terhadap alam. Namun partisipasi masyarakat yang sangat besar, justru mengurangi beban pemerintah dalam pembinaan dan pelestarian lingkungan. Dalam jangka panjang peran pemerintah lebih besar pada fungsi koordinasi dan pembinaan.

Dalam peta Kepariwisata Nasional, potensi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menduduki peringkat kedua setelah Bali. Penilaian tersebut didasarkan pada beberapa faktor yang menjadi kekuatan pengembangan wisata di DIY. Pertama, berkenaan dengan keanekaragaman obyek. Keanekaragaman obyek wisata dapat dilihat baik dari segi fisik maupun non fisik dengan kesiapan sarana penunjang wisatanya. Pendukung lainnya adalah Yogyakarta sebagai kota pendidikan, sehingga relatif memiliki sumber daya manusia yang memadai untuk mendukung terselenggaranya kepariwisataan yang bermutu. Kedua, adanya ragam spesifikasi obyek dengan karakter khas dan unik yang mapan seperti misalnya Kraton, Candi-candi dan kerajinan perak di Kota Gede. Faktor-faktor tersebut memperkuat daya saing DIY sebagai Propinsi tujuan utama (*primary destination*) tidak saja bagi wisatawan domestik tetapi juga wisatawan Mancanegara (Muallisin, 2007). Sayangnya tidak semua potensi wisata ini dikelola dengan baik. Jika dilihat dengan lebih teliti banyak obyek wisata di daerah ini yang tidak dikelola dengan dasar-dasar pemikiran pengelolaan pariwisata yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

Salah satu daerah wisata di Yogyakarta yang belum terkelola secara maksimal sebagai daerah ekowisata adalah kawasan wisata Dusun Srowolan. Menurut defenisi, ekowisata adalah industri pariwisata berwawasan lingkungan dan dalam pengembangan selalu memperhatikan keseimbangan nilai-nilai lingkungan (Yoeti, 2000). Pemanfaatan pariwisata dengan jasa lingkungan ini semakin banyak diminati oleh masyarakat seperti taman wisata pegunungan, wisata

danau, wisata pantai, laut, hutang lindung, cagar alam, dan wisata alam yang tidak memiliki nilai pasar yang pasti.

Kawasan Dusun Srowolan memiliki potensi untuk menjadi sebuah kawasan ekowisata. Adanya kawasan ekowisata yang sudah dikembangkan bisa menjadi modal untuk menjadikan Dusun Srowolan sebagai kawasan ekowisata yang berwawasan lingkungan dengan memperhatikan keseimbangan lingkungan. Potensi yang ada masih memerlukan banyak penanganan agar dapat memberikan nilai daya tarik bagi wisatawan (Damanik, 2006). Penanganan yang ada di kawasan Wisata Dusun Srowolan masih belum terkelola dengan baik dan memiliki kendala-kendala dalam pengembangannya. Oleh sebab itu penelitian ini perlu dilakukan guna mengetahui potensi-potensi yang ada di kawasan Wisata Desa Srowolan, kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam pengembangan ekowisata tersebut, dan strategi pengembangan kawasan agrowisata didesa ini menjadi kawasan ekowisata yang berkelanjutan sesuai dengan prinsip ekowisata yang ada.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas menyimpulkan bahwa Dusun Srowolan memiliki potensi-potensi sebagai kawasan Ekowisata. Tetapi dalam pengembangannya menuju kawasan ekowisata yang berkelanjutan masih belum dikelola dengan baik dan memiliki kendala yang dihadapi oleh masyarakat lokal dalam pengembangan potensi ekowisata untuk kegiatan pariwisata yang berkelanjutan.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian berdasarkan inventarisasi permasalahan yang telah dikemukakan adalah

1. Mendeskripsikan potensi ekowisata yang ada di Dusun Srowolan.
2. Mendeskripsikan kendala yang dihadapi masyarakat dalam pengembangan ekowisata di Dusun Srowolan.
3. Merumuskan strategi pengembangan kawasan ekowisata Dusun Srowolan yang sesuai dengan model dan prinsip ekowisata sebagai sebuah bentuk wisata yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat menumbuh kembangkan partisipasi aktif masyarakat untuk mengetahui tentang pengertian, potensi, manfaat, serta pengembangan ekowisata dikawasan Dusun Srowolan. Dengan adanya penelitian ini, bagi pihak pengelola dan pihak yang terkait dengannya dapat menentukan kebijakan yang sesuai dengan potensi-potensi yang ada dan menyelesaikan kendala-kendala yang dihadapi masyarakat serta dapat memberikan model alternatif dalam pengembangan ekowisata dikawasan Dusun Srowolan tersebut.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengamatan langsung di lapangan, pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan tentang pengembangan potensi ekowisata Desa Srowolan dapat disimpulkan bahwa :

1. Dusun Srowolan memiliki potensi ekowisata yang sangat baik sebagai salah satu desa wisata di Kabupaten Sleman Yogyakarta. Hal ini dikarenakan Dusun Srowolan mempunyai kawasan pertanian dan perkebunan serta keunikan budaya yang dapat dijadikan sebagai obyek wisata.
2. Kadala yang dihadapi pada pengembangan ekowisata di Dusun Srowolan adalah kurangnya sumber daya manusia yang mampu mengelolah potensi yang ada, baik itu potensi alam maupun budaya serta kurangnya campur tangan pemerintah khususnya Dinas Pariwisata baik itu secara langsung maupun tidak langsung sehingga potensi yang ada tidak diperhatikan dengan baik.
3. Solusi yang tepat untuk pengembangan Dusun Srowolan sebagai desa wisata yaitu dengan dibuatnya sebuah wadah sebagai sarana informasi dan pengembangan ekowisata yang dimotori oleh masyarakat Dusun

Srowolan dengan program pendampingan oleh pemerintah khususnya Dinas Pariwisata serta lembaga-lembaga swasta lainnya seperti LSM.

4. Dengan dibukanya obyek wisata Banyu Sumilir, maka minimnya pendapatan masyarakat dapat dikurangi yakni dengan melakukan alternatif usaha lain, misalnya dengan membuka warung makan serta menjual hasil pertaniannya bagi para wisatawan yang datang mengikuti kegiatan out bond di Banyu Sumilir.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan pengamatan dilapangan secara langsung dan kajian terhadap pendapat dan kesan dari wisatawan yang berkunjung ke Obyek Wisata Banyu Sumilir diharapkan adanya upaya-upaya yang perlu dilakukan sebagai berikut :

1. Perlu dibentuk suatu wadah yang dimotori oleh masyarakat sebagai sarana informasi agar wisatawan yang datang dapat diperkenalkan langsung dengan potensi-potensi yang ada lewat suatu program wisata.
2. Pengolahan dan pengembangan potensi wisata perlu mendapatkan perhatian khusus, terutama dalam pengembangan atraksi wisata dan fasilitas wisata alam.

3. Pemanfaatan kawasan Banyu Sumulir sebagai wahana permainan out bond perlu adanya kerjasama dengan masyarakat sehingga potensi-potensi yang ada dapat dikembangkan.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kelayakan pembangunan wisata alam di Dusun Srowolan, terutama dari segi kelayakan finansial, kelayakan teknis dan kelayakan lingkungan.

©UKDW



## DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus, 1990<sup>a</sup>. Pariwisata dan Sapta Pesona dalam Duta Rimba, *Majalah Bulanan Perum Perhutani*. Jakarta
- Anonimus, 1994. *Ekoturism, Media Informasi Hutan dan Kehutanan*, Menggala Wana Bakti.
- Antonimus, 1991. *Banyak Peluang untuk Mengembangkan Wisata Alam*, Pengarahan Dirjan PHPA pada Rapat Koordinasi Nasional III KPPO 1-3 Febuari 1991. Bandar Lampung.
- Anonimus, 1997. *Evaluasi Potensi Alam untuk Wisata*, Kursus Managemen Kepariwisata Alam, 24 – 26 Febuari 1997. Yogyakarta.
- Dauglass, 1978. *Forest Recreation, Second Edition*, Pergamon Press Inc. New York.
- Eplerwoord, 1999. *Perencanaan Ekowisata*, Dari Teori Ke Aplikasi, Pusat Studi Pariwisata Universitas Gadjah Mada.
- Fendeli, C. 1994. *Bahan Kulia Kursus Dasar-Dasar Pembangunan dan Kepariwisataaan Alam*, Wanatirta Consulting Association. Yogyakarta.
- Fendeli, C. 1995. *Dasar-dasar Managemen Kepariwisataaan Alam*. Yogyakarta : Liberty.
- Fendeli, C. 1999. *Pengembangan Ekowisata dengan Pradigma baru Pengolaan Areal Konservasi*. Makalah lokakarnya Pradigma Baru Manajemen Konservasi. Yogyakarta.
- Fendeli, dkk. 2000. *Pengusahaan Ekowisata*. Yogyakarta : Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada.
- Hakim, Lucman. 2004. *Dasar-dasar Ekowisata*. Bayumedia Publishing. Malang.

- Hartono. 1998. *Mengembangkan Potensi Obyek Wisata Alam Taman Nasional*, Makalah dalam Lokakarya Nasional Pengembangan Investasi Swasta dalam Wisata Alam di Taman Nasional.
- Janianton Damanik & Helmut F. Weber. 2006. *Perencanaan Ekowisata*. Pusat Studi Pariwisata (PUSPAR) UGM & Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Kurnianto, R. I. 1999. *Studi Potensi di Kawasan Gunung Argopuro Untuk Pengembangan Program Kepariwisataaan*. Skripsi S-1. Tidak Dipublikasikan. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Nuryanti, Wiendu. 1993. *Concept, Perspective and Challenges*, makalah bagian dari Laporan Konferensi Internasional mengenai Pariwisata Budaya. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Hal. 2-3
- Oka, 1997. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*, Jakarta : Pradnya Paramita.
- Pendit, Nyoman S. 1994. *Ilmu Pariwisata: Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Rangkuti, 1999. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sudrajat dan Istanto, 1988. *Kendala Manajemen dalam Pengembangan Wisata Alam Taman Nasional*, makalah Seminar KSDH di UGM.
- Soekadijo, RG. 2000. *Anatomi Pariwisata, Memahami Pariwisata sebagai System Linkage*. UNDP and WTO. 1981. *Tourism Development Plan for Nusa Tenggara*, Indonesia. Madrid: World Tourism Organization. Hal. 69  
Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

<http://www.ruparagam.com/banyu-sumilir>

<http://yovieadv.blogspot.com/2010/03/about-banyu-sumilir.html>